

## ABSTRAK

Axnes Mershandha Hariningrat (2022). *Karakteristik Pendonor dengan Skrining Antibodi Positif Di UDD PMI Kabupaten Malang Tahun 2017-2021*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Jurusan Analis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : Dr. Ni Luh Putu Eka Sudiwati, S.Kp., M.Kes.

Untuk menjamin keamanan darah yang akan ditransfusikan ke pasien yang membutuhkan dilakukan pemeriksaan uji pra transfusi termasuk diantaranya adalah skrining antibodi. Skrining antibodi merupakan metode untuk mendeteksi adanya antibodi ireguler terhadap sel darah merah di dalam serum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pendonor dengan skrining antibodi positif di UDD PMI Kabupaten Malang. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pemeriksaan skrining antibodi menggunakan alat Diagast-Automated techniques QWALYS® 3 EVO. Hasil skrining antibodi positif di UDD PMI Kabupaten Malang Tahun 2017-2021 sebanyak 58 (0,05%) pendonor dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebanyak 20 pendonor (0,11%). Hasil skrining antibodi positif berdasarkan golongan darah yaitu golongan darah A+ sebanyak 12 (20,69%) pendonor, golongan darah B+ sebanyak 18 (31,03%) pendonor, golongan darah O+ sebanyak 21 (36,21%) pendonor, dan untuk golongan darah AB+ sebanyak 7 pendonor (12,07%). Berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah laki-laki yaitu sebanyak 43 pendonor (74,14%) dan untuk perempuan sebanyak 15 pendonor (25,86%). Hasil skrining positif berdasarkan usia 17-24 tahun sebanyak 7 pendonor (12,07%), usia 25-44 tahun sebanyak 31 pendonor (53,45%), usia 45-59 tahun sebanyak 15 pendonor (25,86%) dan usia  $\geq 60$  tahun sebanyak 5 pendonor (8,62%). Dengan demikian dapat disimpulkan hasil skrining antibodi pada pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Malang sudah memenuhi standar kelayakan sebagai penyedia darah yang aman untuk ditransfusikan.